

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPOR GULA INDONESIA TAHUN 1980-1995

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**

KIC
06/01
Duc
a



DIAJUKAN OLEH

DIESY MEIRENI DACHLIANI

No. Pokok : 049314351

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
IMPOR GULA INDONESIA TAHUN 1980-1995**

DIAJUKAN OLEH

DIESY MEIRENI DACHLIANI

No. Pokok : 049314351

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

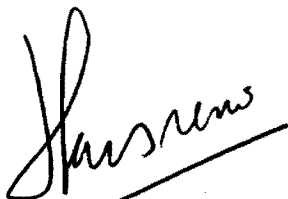
DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. P. M. SRIASIH

TANGGAL 29 - 01 - 2001 .

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. SRI KUSRENI, MSI.

TANGGAL 30 - 01 - 2001



ABSTRAKSI

Pangan merupakan kebutuhan pokok dari setiap manusia. Tercukupinya kebutuhan pangan terutama Sembako (Sembilan Bahan Pokok) adalah hal yang sangat penting bagi kita terutama di dalam krisis moneter yang kita alami sekarang ini. Gula merupakan salah satu dari sembako tersebut. Pemenuhan kebutuhan akan gula yang selama ini telah menjadi tugas pokok pemerintah, (dalam hal ini BULOG) menjadi semakin penting selama krisis moneter ini. Kekurangan produksi gula di dalam negeri selama ini dipenuhi dengan menempuh kebijakan impor gula yang telah dilakukan sejak tahun 1967.

Sebenarnya, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi besarnya impor selama ini? Mungkin hal ini perlu diketahui untuk mengetahui apa sebenarnya faktor-faktor yang mempengaruhi impor itu dilakukan dan seberapa besar pengaruh impor bagi perkembangan industri gula di Indonesia. Masalah industri gula Indonesia yang jauh dari efisien menyebabkan gula lokal tidak mampu bersaing dengan produk gula impor. Hal ini membuat pemerintah melakukan proteksi untuk melindungi hajat hidup banyak petani tebu dan orang-orang yang terlibat dalam industri gula tersebut.

Perkembangan terakhir dari kebijakan pemerintah yang berupa pembebasan impor gula oleh para importir telah banyak menimbulkan pertentangan dari kalangan petani dan pengelola industri gula. Pajak impor yang rendah membuat gula pasir lokal tidak mampu bersaing dengan gula impor yang harganya di bawah harga gula pasir lokal, akibatnya terjadi penumpukan hasil produksi gula di gudang pabrik gula karena harga gula tidak bisa menutup biaya produksi.

Dalam skripsi ini penulis hanya ingin menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya impor gula Indonesia di waktu-waktu lalu, dimana hal ini diharapkan bisa memberikan masukan dalam pengambilan kebijakan di masa mendatang mengenai industri gula Indonesia juga evaluasi apakah kebijakan yang selama ini dijalankan telah membawa hasil seperti yang diharapkan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa produksi gula di dalam negeri dan pendapatan (PDB) di waktu lalu menjadi faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi besarnya impor gula Indonesia. Tentu saja proteksi yang dilakukan pemerintah selama ini telah membuat industri gula kita semakin jauh dari efisien karena mekanisme pasar tidak berjalan sebagaimana mestinya. Lalu apakah proteksi ini masih sesuai untuk masa sekarang ini dan apakah penghapusan proteksi bisa menyelesaikan masalah ataukah justru menimbulkan masalah-masalah baru yang akan memperburuk keadaan? Semuanya diserahkan kepada para pengambil keputusan.